

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Disebutkan pula bahwa tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Saragi (2004) dalam bukunya menyebutkan ada 5 tujuan pembentukan BUMDes yaitu, (a) peningkatan kemampuan keuangan desa, (b) pengembangan usaha masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, (c) mendorong tumbuhnya usaha masyarakat, (d) penyedia jaminan sosial, (e) penyedia pelayanan bagi masyarakat desa.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Dengan demikian, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumberdaya yang dimiliki masing-masing desa.

BUMDes merupakan program BPM-BANGDes untuk mengentaskan kemiskinan melalui pengembangan usaha ekonomi kerakyatan. Dengan demikian komitmen pemerintah dalam meningkatkan usaha ekonomi masyarakat pedesaan ini, harus didukung oleh masyarakat.

Desa Belutu merupakan salah satu desa yang telah mendirikan BUMDes sebagai lembaga keuangan dalam meningkatkan ekonomi di Desa tersebut. Adapun usaha BUMDes yang ada di Desa Belutu yaitu simpan pinjam. Perkembangan dari program ini yang dilaksanakan oleh pemerintah membawa dampak positif bagi masyarakat desa yang masih hidup dibawah garis kemiskinan, karena dengan program ini mereka bisa mendapatkan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha yang mereka lakukan.

BUMDes Desa Belutu baru berdiri lebih kurang 2 tahun, merupakan peralihan dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam yang telah berjalani selama 2 tahun juga. Terjadi peralihan karena pemerintah menginginkan setiap lembaga memiliki badan hukum karena dulunya usaha ekonomi desa simpan pinjam belum memiliki badan hukum, dan dalam rangka untuk pengembangan ekonomi masyarakat menuju kemandirian desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah Desa Belutu membentuk BUMDes, maka program tersebut dibawah pengelolaan BUMDes artinya dana usaha simpan pinjam sepenuhnya milik desa belutu akan tetapi pendampingan dalam pengelolaanya masih dilakukan oleh pemerintah daerah agar BUMDes tersebut dapat berkembang serta tumbuh secara mandiri. Adapaun usaha-usaha yang diberikan pinjaman dana simpan pinjam pada BUMDes Desa Belutu Bermacam-macam yaitu : perkebunan, perdagangan, usaha kecil, perbengkelan, dan lain-lain.

BUMDes Desa Belutu dalam operasionalnya ditompang oleh lembaga moneter desa (unit pembiayaan) sebagai unit yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan. Jika kelembagaan ekonomi kuat dan ditompang kebijakan yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi aset kepada rakyat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan ekonomi di pedesaan.

Pengelolaan BUMDes dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntable, dan sustainable. Dengan mekanisme member-bese dan self help yang dijalankan secara profesional dan mandiri.

BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut akan direalisir diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha yang produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi peraktek ijon (rente), menciptakan pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Harapan pemerintah dengan adanya bantuan dana yang digulirkan dapat membantu meningkatkan usaha ekonomi masyarakat di pedesaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Meskipun demikian tujuan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi masyarakat ini belum sepenuhnya terwujud. Berdasarkan observasi penulis, dalam pengelolaan dana BUMDes masih ada perguliran dana yang tidak tepat sasaran dan kurangnya pengawasan yang dilakukan pengurus karena masih banyak nasabah yang meminjam dana dari BUMDes ini usahanya tidak berkembang dan tidak bisa untuk meningkatkan pendapatan atau perekonomiannya, bahkan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja, hanya sedikit dari mereka yang perekonomiannya meningkat. Tetapi ada juga nasabah yang usahanya berkembang setelah mendapatkan pinjaman dana dari BUMDes.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul dari penelitian ini dengan judul :“**HUBUNGAN SISTEM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DENGAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN NASABAH DI DESA BELUTU KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK**”

B. Penegasan Istilah

1. Sistem Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari suatu organisasi. pengelolaan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.¹

Sedangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa². BUMDes memberikan kemudahan bagi masyarakat desa untuk mendapatkan modal melalui kredit yang mudah, murah suku bunga yang rendah untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya serta yang paling diharapkan adalah meningkatkan pendapatan agar kesejahteraan masyarakat desa lebih terjamin. Jadi maksud penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan sistem pengelolaan yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan peningkatan perekonomian nasabah di Desa Belutu.

2. Peningkatan Perekonomian Nasabah

Perekonomian merupakan asal kata dari ekonomi yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* yaitu rumah tangga dan *nomos* yaitu aturan, kaidah atau pengelolaan.³ berarti ekonomi yaitu aturan rumah tangga. Pengertian rumah tangga disini tidak hanya rumah tangga sehari-hari tetapi juga berbentuk kerja sama manusia dalam bentuk kemakmuran atas dasar ekonomi.

Nasabah adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan transaksi simpan pinjam pada sebuah lembaga keuangan atau

¹ Sule Trisnawati Erni, DKK, 2008, Pengantar Manajemen, Jakarta : Prenada Media, hlm.

² Departemen Pendidikan Nasional, 2007, Buku Panduan Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hlm. 4

³ Deliarinov, 2009, Perkembangan Pemikiran ekonomi, Jakarta : Rajawali Pres, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga sekelompok individu atau sekelompok orang yang melakukan kerja sama dalam bentuk keuangan⁴. Jadi nasabah yang penulis maksud adalah orang yang melakukan simpan pinjam di BUMDes tersebut.

Peningkatan Perekonomian nasabah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah nasabah yang perekonomiannya lemah dalam modal dan berpenghasilan rendah yang berkeinginan untuk mengembangkan usaha, didasari oleh potensi sumber daya yang ada dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan dalam segi ekonomi.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.
- b. Bagaimanakah hubungan sistem pengelolaan yang di jalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan peningkatan prekonomian nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.
- c. Bagaimana partisipasi nasabah terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan prekonomian nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

2. Batasan Masalah

Mengingat terlalu banyak permasalahan yang timbul maka untuk lebih mempermudah penulis dalam penelitian ini, maka penulis membatasi

⁴ Tim Penyusun Pusat, 2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Balai Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah kepada : Hubungan sistem pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan peningkatan perekonomian nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

3. Rumusan Masalah

Menyikapi masalah di atas akhirnya penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai : Bagaimanakah hubungan sistem pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan peningkatan perekonomian nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian nasabah di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Belutu dalam meningkatkan kinerjanya terutama dalam meningkatkan perekonomian nasabah.
- b. Sebagai sumbangan bacaan karya ilmiah pada perpustakaan dan bermanfaat bagi masyarakat luas pada umumnya serta bagi penulis pribadi khususnya.
- c. Untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam tulisan ini dibagi ke dalam beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseluruhannya merupakan suatu kesatuan yang utuh dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori dan konsep operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Tentang lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi).

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan saran.